

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan desain atau metode yang akan digunakan dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan desain atau metode yang tepat, karena hal itu menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian.

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Desain penelitian berisikan metode yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya dan gambaran sepintas tentang pengelolaan data dan alat yang digunakan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:326) menyatakan bahwa metode korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut yaitu :

- 1 Variabel independen atau variabel bebas (X) dimana yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat risiko pembiayaan
- 2 Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu tingkat *Return on Assets* (ROA).

Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi kedua variabel yang menjelaskan variabel X dan variabel Y secara lebih terinci.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
• Variabel X : Tingkat Risiko Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pembiayaan macet</li> <li>• Total Pembiayaan yang diberikan</li> </ul>	Perbandingan jumlah pembiayaan macet dengan total pembiayaan ( <i>Non Performing Financing</i> )	Rasio
• Variabel Y : Tingkat ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba bersih</li> <li>• Total Aktiva</li> </ul>	Perbandingan laba bersih dengan total aktiva ( <i>Return On Assets</i> )	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2006 : 51) memberikan definisi populasi sebagai : “objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dari awal berdiri sampai sekarang yaitu dari tahun 1999 – 2008.

### 3.3.2 Teknik Sampling

Pengukuran merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 109). Sampel yang diambil harus representatif, yakni mewakili populasi, yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel atas pertimbangan dan tujuan tertentu.

Persoalan pemilihan sumber data atau sampel akan muncul apabila populasi jumlahnya besar dan tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Tidak saja karena biayanya akan sangat besar, juga memerlukan waktu yang lama, tetapi hasilnya belum tentu objektif. Maka sampel untuk data penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi per bulan mulai dari Januari 2004 sampai dengan April 2007 pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. sehingga jumlah sampel keseluruhan pada penelitian ini adalah 40 periode. Pengambilan sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu yaitu karena faktor ketersediaan data yang sah sehingga diambil data 3 tahun terakhir, karena peneliti ingin mengetahui keadaan tingkat risiko pembiayaan dan tingkat *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dimana terjadi peningkatan tingkat risiko pembiayaan yang

dikhawatirkan akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang ditandai dengan semakin menurunnya tingkat *Return On Asset*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen yaitu meneliti dan menganalisis laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. dari bulan Januari 2004 sampai dengan bulan April 2007. Serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Uji Normalitas Data**

Sebelum menentukan teknik statistik yang akan dipergunakan untuk menganalisis data, maka perlu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan yaitu teknik statistik parametris namun apabila data tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan yaitu teknik statistik Nonparametris. Uji normalitas data ini menggunakan program aplikasi SPSS 12.0 *for windows*.

#### **3.5.2 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui mengenai hubungan dari variabel bebas tingkat risiko pembiayaan dengan variabel terikat tingkat ROA, maka data tersebut

harus dianalisis dan diolah dengan uji statistik. Data yang diolah dan dianalisis dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **Analisis Statistik**

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Korelasi Pearson Product Moment, dimana koefisien korelasi pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menganalisis data dalam bentuk rasio. Yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:213)

Dimana:

X = Tingkat Risiko Pembiayaan

Y = Tingkat ROA

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y, begitu pula sebaliknya.

Apabila  $r = + 1$  / mendekati  $+ 1$ , maka hubungan kedua variabel sangat kuat/ cukup kuat dan positif (hubungan searah).

Apabila  $r = - 1$  / mendekati  $- 1$ , maka hubungan variabel sangat kuat/ cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah).

Apabila  $r = 0$  / mendekati nol, maka kedua variabel tidak terdapat adanya hubungan (sangat lemah).

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**TERHADAP KOEFISIEN KORELASI**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat kuat

(Sugiyono, 2005:216)

#### **Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dapat digunakan teknik koefisien determinasi. Dimana hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

